

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan asuhan kebidanan pada klien ibu hamil, persalinan, nifas dan BBL yang dilakukan di BPM Maulina Hasnida Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan :

5.1.1 Pada kehamilan didapatkan ibu dengan kehamilan ke 2 dengan usia kehamilan 35 minggu dengan keluhan kram kaki yang sering terjadi pada malam hari. Kram kaki ibu mulai terjadi pada usia kehamilan 8 bulan. Sampai usia kehamilan 20 minggu ibu belum dilakukan pemeriksaan MAP dan ROT yang merupakan salah satu pemeriksaan penting untuk screening preeklamsia. Namun ketika dilakukan pemeriksaan MAP dan ROT oleh peneliti, hasilnya dalam batas normal. Pada persalinan ibu datang mengeluh kenceng-kenceng, keluar air merembes warna kecoklatan, hasil pemeriksaan menunjukkan ketuban +. Bidan melakukan kolaborasi dengan dokter SpOG dan ibu disarankan untuk segera dirujuk di RS DKT Gubeng Surabaya untuk dilakukan tindakan Sectio Caesarea. Pada masa nifas didapatkan ibu mengalami keluhan nyeri pada luka bekas operasi di perut serta konstipasi. Ibu bisa BAB kembali pada hari ke 3 karena

kurangnya konsumsi serat dan air dalam pemenuhan nutrisi pada masa nifas dan masih terdapatnya luka nyeri bekas operasi pada perut ibu sehingga ibu khawatir ketika akan BAB. Pada BBL didapatkan bayi tidak mengalami penurunan berat badan, namun bayi mengalami kenaikan berat badan. Hal ini disebabkan karena pemberian ASI Eksklusif yang sering pada bayi.

5.1.2 Setelah dilakukan pemeriksaan, pada kehamilan didapatkan ibu G2P1001 usia kehamilan 35 minggu dengan kram kaki. Pada persalinan ibu datang dengan G2P1001 usia kehamilan 39 minggu 6 hari dengan inpartu kala 1 fase laten, janin: hidup-tunggal dan dirujuk atas indikasi ketuban mekonial dan fetal distress. Pada nifas ibu diperoleh diagnosa P2002 karena ibu sudah melahirkan anak ke 2 dan pada bayi yaitu neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan.

5.1.3 Cara penanganan kram kaki yang diberikan yaitu melatih bagian kaki dengan cara berjalan ringan dipagi hari atau sore hari, membiasakan duduk dengan menggunakan penopang kaki, mengatur postur tubuh ketika duduk, meningkatkan asupan air putih dan asupan kalsium, istirahat yang cukup. Planning yang diberikan bidan maupun meliti pada saat persalinan yaitu persiapan rujukan meliputi: melakukan informed consent pada ibu dan keluarga mengenai tindakan yang akan dilakukan, menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri, mengobservasi DJJ setiap 5 menit, memasang O₂ 5 mL dan observasi

DJJ, melakukan Kolaborasi dengan dokter SpOG untuk penatalaksanaan selanjutnya dan observasi DJJ, memasang infus RL 500 ml dan observasi DJJ, memotivasi ibu untuk dilakukan rujukan, merujuk ibu ke RS DKT Gubeng Surabaya. Pada saat nifas ibu dianjurkan untuk meningkatkan asupan serat pada buah dan sayur serta meningkatkan konsumsi air putih minimal 3 liter untuk kebutuhan air pada ibu nifas. Pada BBL ibu dianjurkan untuk sering menyusui bayinya setiap 3 jam atau sesering mungkin.

5.1.4 Kram kaki pada ibu berkurang setelah 3 minggu diberikan penatalaksanaan kram kaki, ibu melakukan saran yang telah diberikan oleh peneliti, seperti jalan-jalan ringan dipagi hari, duduk menggunakan penopang kaki, meningkatkan asupan air putih, istirahat cukup dan menggerak-gerakkan kaki atau melemaskan otot kaki ketika merasa kelelahan. Ibu juga mengurangi kegiatan seperti menjahit dikarenakan kehamilan ibu sudah mulai besar. Ketika persalinan ibu merasa lega setelah dilakukan tindakan Sectio Caesarea karena bayinya segera mendapat pertolongan. Bayi Ny. N mengalami kenaikan berat badan 400gram setelah dilakukan kunjungan rumah selama 2 minggu.

5.2 Saran

5.2.1 Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan dengan keluhan kram kaki pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.2 Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang menunjang pemberian asuhan kebidanan dengan kram kaki sehingga meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan dengan keluhan kram kaki.

5.2.3 Institusi Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan dan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan *continuity of care* pada keluhan kram kaki.

5.2.4 Bagi pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ketidaknyamanan pada kram kaki yang biasa terjadi pada ibu hamil dan cara penanganannya pada kram kaki tersebut.